

HUBUNGAN PEMBERIAN REWARD AND PUNNISHMENT TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 4 DI SDN CILENDEK 2 KOTA BOGOR

Zeinia Tursina Zein

Universitas Ibn Khaldun Bogor

***ABSTRACT:** Interest is a very important factor in student learning activities. To increase students interest in learning, there are many ways that a teacher can do, one of which is by using the Reward and Punnishment methods. This study aims to determine how much the relationship between reward and punishment towards students' interest in learning in Islamic religious education subjects. The method in this research uses a quantitative approach. This study took a sample of grade 4 SD with a population of 25 students. Data collection techniques in this study using questionnaires, interviews and documentation. The result of this research is that the correlation value between Variable X and Variable Y is 0.922. When viewed from the interpretation table, the correlation index obtained is between 0.90-1.00 which means there is a positive relationship between Variable X and Variable Y which is included in the correlation. or a very strong or very high relationship between the giving of Reward and Punnishment on Students Learning Interests in Islamic Religious Education Subjects. Then by looking at the table the value of r is $N = 25$. With the value of r -Table at the significance level of 5% = 0.396 and 1% = 0.505. So at a significance level of 5% = 0.922 > r -Table 0.396 and 1% = 0.922 > r -Table 0.505, it means that H_a is accepted and H_0 is rejected. The data obtained showed that there was a significant relationship between the Giving of Rewards and Punnishment on Students Learning Interest in the 4th grade Islamic Religious Education subject at SDN Cilendek 2, Bogor City.*

***Keywords:** Reward and Punnishment, Student Interest in Learning*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap manusia karena dalam semua aspek kehidupan manusia memerlukan ilmu pengetahuan, salah satu cara mendapatkan ilmu yaitu melalui pendidikan. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN, 2003: 3) dalam Nasih & Kholidah pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Nasih dan Kholidah, 2013: 2).

Begitupun Islam sangat memperhatikan tentang masalah pendidikan. Menurut Omar Muhammad al-Tourni al-Syaibani mendefinisikan pendidikan Islam dengan "Proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam

sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.” Pengertian ini lebih menekankan pada perubahan tingkah laku, dari yang buruk menuju yang baik, dari yang minimal menuju yang maksimal, dari yang potensial menjadi aktual, dari yang pasif menuju yang aktif (Suyanto, 2008: 25-26).

Berdasarkan Q.S Al-Alaq ayat 1-5 Allah Swt berfirman:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٣﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٤﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٥﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٦﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٧﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٨﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿٩﴾ أَلَمْ نَكُنْ مِنْ عَلَقٍ ﴿١٠﴾

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dari ayat diatas, Allah Swt memerintahkan kepada malaikat jibril untuk menyampaikan wahyu pertama kepada Rasulullah Saw yaitu Q.S Al-Alaq ayat 1-5, dengan tujuan agar manusia selalu belajar dan mengambil hikmah dibalik semua proses pembelajaran kehidupan yang didapatkannya serta menyadari akan kebesaran Allah Swt yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya melalui proses pengalaman dan pembelajaran.

Tetapi dalam proses belajar terdapat kesulitan yang dialami oleh siswa disekolah dasar, bahkan dialami oleh siswa yang belajar dijenjang pendidikan yang lebih tinggi, salah satunya yaitu minat belajar.

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2010: 180).

Untuk meningkatkan minat belajar siswa terdapat banyak cara yang mampu dilakukan oleh seorang guru, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *Reward* (Hadiah) dan *Punishment* (Hukuman).

Reward merupakan salah satu cara guru dalam mengapresiasi siswa atas perbuatannya yang patut dipuji. Sedangkan *Punishment* menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni (2010: 74) dalam Rosyid dan Abdullah adalah menghadirkan sebuah situasi yang tidak menyenangkan atau situasi yang ingin dihindari untuk menurunkan tingkah laku yang berpengaruh dalam mengubah perilaku seseorang (Rosyid dan Abdullah, 2018: 8-9).

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini hanya dibatasi dengan penggunaan metode *reward and punishment* hanya dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 4 di SDN Cilendek 2 Kota Bogor pada Tahun ajaran 2020-2021 dan

minat belajar yang dimaksud adalah keinginan siswa untuk belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

II. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan judul penelitian dan tujuan penelitian, maka metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011: 8). Data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Misalnya: usia seseorang, tinggi seseorang, penjualan dalam sebulan, dsb (Taniredja dan Mustafidah, 2014: 62).

Tempat dalam penelitian ini yaitu di Sekolah Dasar Negeri Kota Bogor lebih tepatnya di SDN Cilendek 2 Kota Bogor yang beralamat di Jl. Pahlawan RT.02 RW.17 Cilendek Barat 16122, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2020.

Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian di SDN Cilendek 2 Kota Bogor yaitu bahwa SDN Cilendek 2 Kota Bogor memiliki karakteristik khusus yang melekat pada rancangan penelitian yang telah dipilih oleh peneliti.

III. KAJIAN TEORI

A. Minat Belajar Siswa

Minat (interest) berarti kecenderungan dari kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Djaelani, 2011: 112). Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2010: 180).

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Dengan adanya minat dan tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa, maka siswa akan mendapatkan kepuasan batin dari kegiatan belajar tadi.

Menurut Dewa ketut Sukardi yang mengutip pendapat Carl Safran, bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat, yaitu:

1. Minat yang diekspresikan/Expressed Interest yaitu seseorang yang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu.
2. Minat yang diwujudkan/Manifest Interest yaitu seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan.

3. Minat yang diinventarisasikan/Inventoral Interest yaitu seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan angket (Khairani, 2017: 193).

Minat secara psikologis banyak dipengaruhi oleh perasaan senang dan tidak senang yang terbentuk pada setiap fase perkembangan fisik dan psikologis anak. Pada tahap tertentu, regulasi rasa senang dan tidak senang ini akan membentuk pola minat. Munculnya pola minat ketika sesuatu yang disenangi berubah menjadi tidak disenangi sebagai dampak dari perkembangan psikologis dan fisik seseorang (Susanto, 2014: 63-64).

Minat bertujuan untuk memperoleh informasi tentang minat siswa terhadap suatu mata pelajaran yang selanjutnya digunakan untuk meningkatkan minat siswa terhadap suatu mata pelajaran. Sekolah yang memenuhi keinginan siswa akan mampu meningkatkan minat siswa terhadap suatu objek atau kegiatan. Oleh karena itu, disarankan agar tujuan pembelajaran seperti yang tercantum pada kompetensi dasar harus disertai dengan peningkatan minat siswa, walau tidak tertulis, tetapi dalamnya sudah tersirat (Suprihatiningrum, 2016: 42).

B. Reward and Punnishment

Penghargaan dalam proses pelaksanaan pendidikan sebagai bentuk bagian dari metode pembelajaran merupakan bagian terpenting untuk memotivasi bagi peserta didik. Penghargaan merupakan bentuk apresiasi terhadap pelaku kebaikan, siapapun itu. Bentuk penghargaan sendiri sangat variatif, bisa dalam bentuk materi atau non materi, prinsipnya adalah untuk membangkitkan semangat anak yang telah berhasil melakukan kebaikan. Karena secara naluri siapapun yang telah melakukan kebaikan selalu ingin diberikan penghargaan dan ini adalah bagian dari psikologi manusia sebagai makhluk. Maka dari itu Allah Swt juga memberikan apresiasi kepada manusia atas kebaikan yang telah mereka lakukan. Dalam Q.S Al-Zalzalah ayat 7-8 Allah Swt berfirman:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya: “Barang siapa yang melakukan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasannya) dan barang siapa yang melakukan kejahatan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat balasannya.” (Q.S Al-Zalzalah:7-8).

Pendidikan Islam menggunakan “penghargaan” sebagai bagian dalam proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan, melalui pembelajaran dalam bentuk formal, informal dan non formal. Hal ini karena Islam sendiri mengajarkannya melalui dua dasar utama yaitu Al-Qur’an dan Hadits Nabi yang banyak memuat tentang “penghargaan” dan “Hukuman” (Setiawan, Google Scholar, 4, Januari 2018: 186-187).

Al-Ghazali dalam kitabnya *Tahdzib Al-Akhlak wa Mu'alajat Amradh al-Qulub* mengemukakan, bahwa setiap kali seorang anak menunjukkan perilaku mulia atau perbuatan yang baik seyogyanya ia memperoleh pujian dan jika perlu diberi hadiah atau dengan sesuatu yang menggembirakannya atau ditujukan pujian kepadanya didepan orang-orang sekitarnya.

Dari Abu Hurairah R.A Rasulullah Saw bersabda “*Barang siapa berkata kepada seorang anak kecil “Kemarilah dan ambilah” tetapi kemudian tidak diberikannya apa-apa, maka telah melakukan kedustaan*” (HR. Ahmad) (Majid, 2014: 236-237).

Reward and punishment mempunyai peran penting dalam mempertahankan ataupun membina watak seseorang. Menurut Ahmadi dan Uhbiyari (2007: 27) dalam Rosyid, Rahmah dan Rofiqi, *reward* secara etimologi adalah ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. Sedangkan secara terminologi menurut Anwar (2014: 289) dalam Rosyid, Rahmah dan Rofiqi, *reward* adalah sebagai alat pendidikan yang diberikan ketika anak melakukan yang baik atau telah mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu atau target tertentu sehingga anak termotivasi untuk menjadi lebih baik. *Reward* dalam kamus bahasa inggris hadiah atau penghargaan (Rosyid, Rahmah dan Rofiqi, 2019:4).

Sementara *punishment* diartikan sebagai hukuman atau sanksi. *Punishment* biasanya dilakukan ketika apa yang menjadi target tertentu tidak tercapai, atau ada perilaku anak yang tidak sesuai dengan norma-norma yang diyakini oleh sekolah tersebut. Jika *reward* merupakan bentuk *reinforcement* yang positif, *punishment* sebagai bentuk *reinforcement* yang negatif, tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Tujuan dari metode ini adalah menimbulkan rasa tidak senang pada seseorang supaya mereka jangan membuat sesuatu yang jahat. Jadi, hukuman yang dilakukan mesti bersifat pedagogis, yaitu untuk memperbaiki dan mendidik kearah yang lebih baik (Shoimin, 2014: 157-158).

Reward atau ganjaran sebagai penguatan positif perlu diberikan kepada seseorang sebagai tujuan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan perilaku positif atau pencapaian prestasi yang telah diraihinya. Selain *reward* juga diberikan dalam bentuk yang berbeda-beda, yaitu pujian hadiah dan penghormatan. *Punishment* sendiri mempunyai beberapa macam yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat beberapa *punishment* yang dapat dijadikan gambaran sebagai *reinforcement*, antara lain:

1. Hukuman *preventif*, yaitu hukuman yang dilakukan dengan maksud agar tidak atau jangan terjadi pelanggaran. Hukuman ini bermaksud agar mencegah jangan sampai terjadi pelanggaran sehingga hal yang dilakukannya sebelum pelanggaran itu dilakukan. Contohnya: peraturan-peraturan dan norma yang dibuat oleh pihak sekolah kepada lingkungan sekolah tersebut.
2. Hukuman *represif*, yaitu hukuman yang dilakukan oleh karena adanya pelanggaran, oleh adanya dosa yang telah diperbuat. Jadi hukuman ini dilakukan

setelah terjadi pelanggaran atau kesalahan. Contohnya: guru memberikan hukuman kepada siswa yang terlambat datang ke sekolah dengan memberikan hukuman untuk membacakan atau menghafalkan surat-surat dalam Al-Qur'an.

3. Hukuman *Persuasif*, yaitu hukuman pengendalian sosial yang dilakukan tanpa kekerasan. Misalnya melalui cara mengajak, menasehati atau membimbing siswa agar sesuai dengan norma dan aturan masyarakat.
4. Hukuman *Kuratif*, yaitu hukuman yang diambil setelah terjadinya tindak penyimpangan sosial. Tindakan ini ditujukan untuk memberikan penyadaran kepada para pelaku penyimpangan agar dapat menyadari kesalahannya dan mampu memperbaiki kehidupannya kedepan sehingga ia tidak akan mengulangi kesalahannya kembali.
5. Hukuman *Educatif*, yaitu hukuman yang memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengajaran. Contohnya: ketika siswa tidak mengerjakan tugas/PR tepat pada waktunya, maka guru memberikan tugas tambahan kepada siswa 2 kali lebih banyak dari tugas yang diberikan sebelumnya. (Rosyid, Rahmah dan Rofiqi, 2019: 19-20).

Tujuan dari penghargaan formal ini adalah untuk memberitahukan kepada semua siswa bahwa salah satu siswa telah berprestasi dan pantas untuk diberi penghargaan. Umumnya anak mengetahui bahwa pekerjaan atau perbuatannya yang menyebabkan ia mendapat ganjaran itu baik. Adapun tujuan pemberian *reward* secara khusus yaitu menarik, mempertahankan, kekuatan, motivasi dan pembiasaan. Sedangkan tujuan adanya *punishment* atau hukuman, baik itu jangka pendek atau jangka panjang ialah pembalasan, perbaikan, perlindungan, ganti rugi dan menakut-nakuti.

Teknik *reward* (hadiah/ganjaran) merupakan teknik yang dianggap berhasil menumbuhkembangkan minat siswa. pemberian penghargaan dapat membangkitkan minat anak untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu. Dimana tujuan pemberian penghargaan adalah membangkitkan minat (Rosyid dan Abdullah, 2018: 43-48).

Pemberian *reward* dan *punishment* kepada siswa SD, bukan semata-mata untuk memberatkan mereka sehingga apa yang mereka miliki menjadi terhambat dan terhalangi. Tetapi *reward* dan *punishment* dilakukan kepada siswa SD agar mereka menjadi lebih baik ketika sampai pada perkembangan dan pertumbuhan selanjutnya. Kita dapat mengamati sikap anak dalam kelas dan mencoba melihat hubungannya dengan tindakan guru. tak semua perbuatan anak diakibatkan perbuatan guru. Juga tidak selalu mudah dipastikan bahwa sikap anak ada hubungannya dengan sikap guru. Kelakuan guru yang sama mungkin berbeda pengaruhnya terhadap murid di SD (Rosyid dan Abdullah, 2018:54-55).

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data secara empiris mengenai bagaimana hubungan pemberian *reward and punishment* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 4 di SDN Cilendek 2

Kota Bogor. Minat belajar siswa dapat diketahui melalui jawaban siswa pada kuesioner minat belajar yang diberikan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui adanya hubungan antara Pemberian *Reward and Punnishment* terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 4 di SDN Cilendek 2 Kota Bogor, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan Variabel X (Pemberian *Reward and Punnishment*) dan Variabel Y (Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam). Peneliti juga melakukan wawancara kepada 3 Narasumber yaitu kepala Sekolah SDN Cilendek 2 Kota Bogor, wali kelas 4 SDN Cilendek 2 Kota Bogor dan guru Pendidikan Agama Islam SDN Cilendek 2 Kota Bogor. Kuesioner ini terdiri dari 40 pernyataan yang masing-masing Variabel X terdiri dari 20 pernyataan dan Variabel Y terdiri dari 20 pernyataan, lalu kuesioner tersebut disebarakan langsung kepada siswa kelas 4 yang berjumlah 25 siswa. Berikut rekapitulasi jawaban pada penelitian Hubungan pemberian *reward and punnishment* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas 4 di SDN Cilendek 2 Kota Bogor .

Rekapitulasi Jawaban Variabel X Pemberian Reward and Punnishment

Butir Soal	Skor Jawaban											
	Sangat Setuju		Setuju		Kadang-Kadang		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	21	84%	4	16%	0	0%	0	0%	0	0%	25	100%
2	21	84%	4	16%	0	0%	0	0%	0	0%	25	100%
3	20	80%	2	8%	2	8%	1	4%	0	0%	25	100%
4	13	52%	3	12%	8	32%	0	0%	1	4%	25	100%
5	24	96%	0	0%	1	4%	0	0%	0	0%	25	100%
6	19	76%	5	20%	0	0%	1	4%	0	0%	25	100%
7	24	96%	1	4%	0	0%	0	0%	0	0%	25	100%
8	16	64%	6	24%	0	0%	1	4%	2	8%	25	100%
9	24	96%	1	4%	0	0%	0	0%	0	0%	25	100%
10	22	88%	2	8%	0	0%	1	4%	0	0%	25	100%
11	24	96%	0	0%	0	0%	1	4%	0	0%	25	100%
12	19	76%	6	24%	0	0%	0	0%	0	0%	25	100%
13	22	88%	2	8%	1	4%	0	0%	0	0%	25	100%
14	22	88%	3	12%	0	0%	0	0%	0	0%	25	100%
15	23	92%	1	4%	0	0%	1	4%	0	0%	25	100%
16	21	84%	3	12%	1	4%	0	0%	0	0%	25	100%
17	24	96%	1	4%	0	0%	0	0%	0	0%	25	100%
18	21	84%	4	16%	0	0%	0	0%	0	0%	25	100%

19	21	84%	3	12%	1	4%	0	0%	0	0%	25	100%
20	24	96%	1	4%	0	0%	0	0%	0	0%	25	100%
Jumlah	425	1700%	52	208%	14	56%	6	24%	3	12%		
Rata-Rata	21	85%	2.6	10.4%	0.7	2.8%	0	1.2%	0	0.6%		

Dari Tabel diatas menjelaskan bahwa pemberian reward and punishment di SDN Cilendek 2 Kota Bogor dengan rekapitulasi data kuesioner Variabel X rata-rata prosentase jawaban sangat setuju 85%, setuju 10,4%, kadang-kadang 2,8%, tidak setuju 1,2% dan sangat tidak setuju 0,6%.

Maka dapat disimpulkan bahwa 85% siswa menjawab sangat setuju terkait dengan pemberian reward and punishment di SDN Cilendek 2 Kota Bogor, sehingga pemberian reward and punishment di SDN Cilendek 2 Kota Bogor ini sangat baik.

Rekapitulasi Jawaban Variabel Y Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Butir Soal	Skor Jawaban											
	Sangat Setuju		Setuju		Kadang-Kadang		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
21	23	92%	1	4%	1	4%	0	0%	0	0%	25	100%
22	20	80%	4	16%	1	4%	0	0%	0	0%	25	100%
23	23	92%	1	4%	1	4%	0	0%	0	0%	25	100%
24	23	92%	1	4%	1	4%	0	0%	0	0%	25	100%
25	23	92%	0	0%	1	4%	0	0%	1	4%	25	100%
26	23	92%	0	0%	2	8%	0	0%	0	0%	25	100%
27	20	80%	4	16%	0	0%	1	4%	0	0%	25	100%
28	23	92%	1	4%	0	0%	0	0%	1	4%	25	100%
29	23	92%	0	0%	1	4%	0	0%	1	4%	25	100%
30	24	96%	0	0%	1	4%	0	0%	0	0%	25	100%
31	22	88%	2	8%	0	0%	1	4%	0	0%	25	100%
32	21	84%	3	12%	0	0%	0	0%	1	4%	25	100%

33	20	80%	4	16%	1	4%	0	0%	0	0%	25	100%
34	23	92%	1	4%	0	0%	1	4%	0	0%	25	100%
35	24	96%	0	0%	1	4%	0	0%	0	0%	25	100%
36	23	92%	1	4%	1	4%	0	0%	0	0%	25	100%
37	21	84%	3	12%	0	0%	1	4%	0	0%	25	100%
38	21	84%	3	12%	1	4%	0	0%	0	0%	25	100%
39	22	88%	2	8%	0	0%	1	4%	0	0%	25	100%
40	22	88%	2	8%	0	0%	1	4%	0	0%	25	100%
Jumlah	444	1776%	33	132%	13	52%	6	24%	4	16%		
Rata-Rata	22.2	88.8%	1.65	6.6%	0.65	2.6%	0.3	1.2%	0	0.8%		

Dari Tabel diatas menjelaskan bahwa minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 4 di SDN Cilendek 2 Kota Bogor dengan rekapitulasi data kuesioner Variabel Y rata-rata prosentase jawaban sangat setuju 88,8%, setuju 6,6%, kadang-kadang 2,6%, tidak setuju 1,2% dan sangat tidak setuju 0,8%.

Maka dapat disimpulkan bahwa 88,8% siswa menjawab sangat setuju terkait dengan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 4 di SDN Cilendek 2 Kota Bogor, sehingga minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 4 di SDN Cilendek 2 Kota Bogor ini sangat baik.

Perhitungan Angka Indeks Korelasi Variabel X dan Variabel Y

No	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Ahmad Nur Damarullah Ardhi	97	100	9409	10000	9700
2	Alena Delicia Efendi	65	46	4225	2116	2990
3	Anas Tri Bagas Utina	100	100	10000	10000	10000
4	Apri Yanto Juansa	97	100	9409	10000	9700
5	Arrbie Walidaya	100	100	10000	10000	10000
6	Berlinda Kayla Prameswari	100	100	10000	10000	10000
7	Candra Adi Pangestu	97	100	9409	10000	9700

8	Dian Septiani	100	100	10000	10000	10000
9	Fadli Rizqi Ramadhan	96	100	9216	10000	9600
10	Fakhri Eko Ramadhan	97	100	9409	10000	9700
11	Hilda Khairunisa Farah	100	100	10000	10000	10000
12	Juliansyah	100	100	10000	10000	10000
13	Mirzani Rayi Divia	92	93	8464	8649	8556
14	Muhamad Irwan	89	93	7921	8649	8277
15	Muhamad Januar Dwi Putra	100	100	10000	10000	10000
16	Muhammad Zilbran Rifaldo	93	98	8649	9604	9114
17	Nazril Herdiansyah	92	97	8464	9409	8924
18	Nazwa Fitri Andriani	99	95	9801	9025	9405
19	Nova Aulia	93	99	8649	9801	9207
20	Putra Adriansyach	93	96	8649	9216	8928
21	Putri Widia	96	100	9216	10000	9600
22	Rifki Akbar Fabian	97	91	9409	8281	8827
23	Riski Priyandika	93	99	8649	9801	9207
24	Syavira Hainun Novianti W	96	100	9216	10000	9600
25	Zahra Atinia Ramadhani	100	100	10000	10000	10000
N = 25		$\sum X = 2382$	$\sum Y = 2407$	$\sum X^2 = 228164$	$\sum Y^2 = 234551$	$\sum XY = 231035$

Hasil Uji Korelasi Variabel X dan Variabel Y

Correlations			
		Reward and Punnishment	Minat Belajar
Reward and Punnishment	Pearson Correlation	1	.922**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Minat Belajar	Pearson Correlation	.922**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai korelasi antara Variabel X dan Variabel Y sebesar 0,922 jika dilihat dari tabel interpretasi maka indeks korelasi yang diperoleh terletak antara 0,90-1,00 yang berarti terdapat hubungan yang positif antara Variabel X dan Variabel Y yang termasuk kedalam korelasi atau hubungan yang sangat kuat atau sangat tinggi antara pemberian *Reward and Punnishment* terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk menguji hipotesis apakah H_a yang menyatakan hubungan diterima atau ditolak ataupun H_0 yang menyatakan tidak ada hubungan yang diterima atau ditolak, maka dalam hal ini harus diadakan perbandingan dengan r-Tabel yaitu $N = 25$. Dengan nilai r-Tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,396 dan 1% = 0,505. Maka pada taraf signifikansi 5% = 0,922 > r-Tabel 0,396 dan 1% = 0,922 > r-Tabel 0,505, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian *Reward and Punnishment* terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam Kelas 4 di SDN Cilendek 2 Kota Bogor.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Pemberian *Reward and Punnishment* Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Di SDN Cilendek 2 Kota Bogor dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *reward and punishment* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 4 di SDN Cilendek 2 Kota Bogor dikategorikan sangat baik, hal ini terlihat dari hasil rekapitulasi rata-rata persentase jawaban kuesioner siswa yang menjawab sangat setuju sebesar 85%. Minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 4 di SDN Cilendek 2 Kota Bogor sangat baik.

Terlihat dari hasil rekapitulasi rata-rata prosentase jawaban kuesioner siswa sebesar 88,8% siswa menjawab sangat setuju dan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan metode *reward and punishment* terhadap minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 4 di SDN Cilendek 2 Kota Bogor.

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menyimpulkan bahwa nilai korelasi antara Variabel X dan Variabel Y sebesar 0,922 jika dilihat dari tabel interpretasi maka indeks korelasi yang diperoleh terletak antara 0,90-1,00 yang berarti terdapat hubungan yang positif antara Variabel X dan Variabel Y yang termasuk kedalam korelasi atau hubungan yang sangat kuat atau sangat tinggi antara pemberian *Reward and Punnishment* terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian dengan melihat Tabel nilai “r” yaitu $N = 25$. Dengan nilai r-Tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,396 dan 1% = 0,505. Maka pada taraf signifikansi 5% = 0,922 > r-Tabel 0,396 dan 1% = 0,922 > r-Tabel 0,505, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaelani Bisri M, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Sukamaju Depok: CV Arya Duta
- Hamdi Saeful dan Bahruddin E, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Khairani Makmun, 2017, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Nasih Ahmad Munjin dan Kholidah Lilik Nur, 2013, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Pramesti Getut, 2011, *Aplikasi SPSS Dalam Quick Count*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Rosyid Zaiful , Rahmah Ulfatur dan Rofiqi, 2019, *Reward&Punnishment: Konsep dan Aplikasi*, Malang: Literasi Nusantara
- Rosyid Zaiful dan Abdullah Aminol Rosid, 2018, *Reward and Punnishment Dalam Pendidikan*, Malang: Literasi Nusantara
- Setiawan Wahyudi, 2018, “*Reward and Punnishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam*”, *Google Scholar*, nomor 2, volume 4, hal 186-187
- Shoimin Aris, 2014, *68 Metode Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Depok: Ar-Ruzz Media
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudijono Anas, 2015, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana Nana, 2016, *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Suprihatiningrum, 2016, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Susanto, 2014, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Grup

Suyanto, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Media Group

Taniredja Tukiran dan Mustafidah Hidayati, 2014, *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta